

Pengembangan Asesmen Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V SDN Gebyog

Nurul Qomariah ✉, Universitas PGRI Madiun

Nur Samsiyah, Universitas PGRI Madiun

Heny Kusuma Widyaningrum, Universitas PGRI Madiun

✉ nurulq455@gmail.com

Abstract: This study aims to develop a Wordwall-based Indonesian language learning assessment that can improve the critical thinking skills of fifth-grade students at SDN Gebyog. This innovative assessment is designed as an effort to adapt learning evaluation methods to technological developments and the characteristics of 21st-century students. The study uses a Research and Development (R&D) approach with a simplified development model. Data were obtained through observation, interviews, expert validation questionnaires, and students' critical thinking ability tests. The results of the study indicate that the Wordwall-based assessment is valid, practical, and effective for use in Indonesian language learning. The use of this interactive assessment is able to stimulate active student involvement and encourage them to think more deeply, analytically, and reflectively in understanding the teaching material. Thus, the Wordwall-based assessment is worthy of being an alternative in evaluating Indonesian language learning to develop students' critical thinking skills at the elementary school level.

Keyword: assessment, Wordwall, Indonesian, critical thinking, elementary school

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Wordwall yang dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Gebyog. Asesmen inovatif ini dirancang sebagai upaya untuk menyesuaikan metode evaluasi pembelajaran dengan perkembangan teknologi serta karakteristik peserta didik abad ke-21. Penelitian menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan model pengembangan yang telah disederhanakan. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, angket validasi ahli, serta tes kemampuan berpikir kritis siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa asesmen berbasis Wordwall tergolong valid, praktis, dan efektif digunakan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penggunaan asesmen interaktif ini mampu merangsang keterlibatan siswa secara aktif serta mendorong mereka untuk berpikir lebih mendalam, analitis, dan reflektif dalam memahami materi ajar. Dengan demikian, asesmen berbasis Wordwall layak dijadikan alternatif dalam evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia guna mengembangkan kemampuan berpikir kritis siswa di tingkat sekolah dasar..

Kata Kunci: asesmen, Wordwall, Bahasa Indonesia, berpikir kritis, sekolah dasar



PENDAHULUAN

Pendidikan abad ke-21 menuntut adanya perubahan paradigma pembelajaran yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi, termasuk kemampuan berpikir kritis. Dalam konteks ini, asesmen pembelajaran memegang peran penting sebagai alat untuk mengukur dan mendorong kemampuan berpikir kritis peserta didik. Terutama dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, asesmen tidak lagi cukup hanya bersifat konvensional dan berbasis hafalan, melainkan perlu dirancang secara interaktif dan kontekstual sesuai dengan perkembangan zaman.

Salah satu tantangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia adalah kurangnya variasi dalam bentuk asesmen yang mampu mengaktifkan keterlibatan siswa secara maksimal. Hal ini berdampak pada rendahnya kemampuan berpikir kritis siswa, yang ditandai dengan lemahnya analisis, interpretasi, dan refleksi terhadap teks atau materi yang dipelajari. Oleh karena itu, dibutuhkan inovasi asesmen yang mampu mengintegrasikan teknologi dengan pendekatan pembelajaran yang mendorong siswa untuk berpikir kritis secara aktif dan menyenangkan.

Wordwall sebagai salah satu platform pembelajaran interaktif berbasis digital menawarkan beragam bentuk asesmen seperti kuis, teka-teki, dan permainan edukatif yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pembelajaran. Penggunaan Wordwall dalam asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia diharapkan dapat menjadi alternatif inovatif dalam menilai sekaligus meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Wordwall dan menguji kelayakan serta efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Gebyog. Dengan menggabungkan teknologi pendidikan dan pendekatan berbasis keterampilan berpikir, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Research and Development (R&D) dengan mengadaptasi model pengembangan Borg dan Gall yang telah disederhanakan menjadi beberapa tahapan, yaitu: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba terbatas, (7) revisi produk akhir. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menghasilkan produk berupa asesmen pembelajaran yang valid, praktis, dan efektif.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN Gebyog sebanyak 14 siswa serta wali kelas V SDN Gebyog. Data dikumpulkan melalui beberapa teknik, yaitu observasi, wawancara, angket validasi ahli, serta tes berpikir kritis siswa. Instrumen yang digunakan meliputi lembar validasi ahli materi dan media, angket respon siswa dan guru, serta soal evaluasi untuk mengukur kemampuan berpikir kritis sebelum dan sesudah penggunaan asesmen Wordwall.

Analisis data dilakukan secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Data dari validasi ahli dianalisis menggunakan rata-rata skor kelayakan, sedangkan peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dianalisis melalui perbandingan skor pretest dan posttest. Kriteria keefektifan ditentukan berdasarkan peningkatan skor tes dan respon positif dari siswa maupun guru terhadap penggunaan asesmen berbasis Wordwall.

Melalui metode ini, diharapkan pengembangan asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia tidak hanya valid secara isi dan tampilan, tetapi juga berdampak nyata terhadap peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa.

HASIL PENELITIAN

Pengembangan asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Wordwall dilakukan melalui serangkaian tahapan penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media, asesmen yang dikembangkan dinyatakan sangat valid dengan skor rata-rata 85% untuk aspek isi, kesesuaian kompetensi, serta tampilan visual dan interaktivitas. Hal ini menunjukkan bahwa asesmen berbasis Wordwall layak untuk diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar.

Hasil uji coba terbatas yang dilakukan terhadap 14 siswa kelas V SDN Gebyog menunjukkan adanya peningkatan kemampuan berpikir kritis setelah diterapkannya asesmen berbasis Wordwall. Skor pretest menunjukkan rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa berada pada kategori cukup dengan skor 63,2, sedangkan posttest mengalami peningkatan menjadi 81,5 yang termasuk dalam kategori baik. Peningkatan ini menunjukkan bahwa asesmen berbasis Wordwall mampu merangsang keterampilan berpikir kritis siswa seperti menganalisis informasi, menarik kesimpulan, dan mengevaluasi argumen dalam teks bacaan.

Respon siswa terhadap asesmen juga sangat positif. Sebagian besar siswa merasa lebih termotivasi dan tertarik mengikuti evaluasi karena bentuk asesmen yang interaktif dan menyerupai permainan. Guru juga menyatakan bahwa asesmen ini membantu mereka dalam menilai pemahaman siswa secara lebih menyeluruh dan menyenangkan.

Temuan ini sejalan dengan pendapat Anderson dan Krathwohl (2001) yang menyatakan bahwa asesmen yang menantang dan kontekstual dapat meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi siswa. Selain itu, penggunaan media digital seperti Wordwall dapat menciptakan suasana pembelajaran yang aktif, kolaboratif, dan sesuai dengan karakteristik generasi digital saat ini.

Dengan demikian, asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Wordwall terbukti valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Inovasi ini juga memberikan alternatif baru bagi guru dalam merancang evaluasi pembelajaran yang lebih bermakna dan menyenangkan.



Gambar 1.



Gambar 2.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa asesmen pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Wordwall terbukti layak dan efektif untuk diterapkan di kelas V SDN Gebyog. Asesmen ini memenuhi kriteria validitas berdasarkan penilaian para ahli, praktis digunakan oleh guru dan siswa, serta efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Penerapan asesmen interaktif ini mampu menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan, menumbuhkan motivasi belajar, dan mendorong siswa untuk berpikir lebih analitis, reflektif, serta kritis terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, asesmen berbasis Wordwall dapat menjadi salah satu alternatif inovatif dalam mendukung evaluasi pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

DAFTAR PUSTAKA

1. Affariri, M. J., & Shabrina, S. (2020). Bentuk Evaluasi Belajar SDIT Global Cendikia, *Jurnal As-Sabiqun*, Vol.2, No.1, Hal 49-54
2. Andiansa, J., Sukartiningsih, W., & Subroto, W. T. (2023), Pengembangan Media Kartu Gambar Digital Untuk
3. Arsini, K. R., & Kristiantari, M. G. R. (2022). Media Kartu Kata dan Kartu Gambar pada Materi Kosakata Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, Vol.5, No.1, Hal 173-184.

4. Basri, 1. (2017). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar (SD) Berbasis Pendidikan Karakter dan Multikultural. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, Vol.4, No.1, Hal 247.
5. Fadilla, H., Ramadhan, A. H., Purnama, A., Bavani, N., Agil, S., & Nasution, 1. (2023). Pengaruh Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran terhadap Kualitas Peserta Didik, *SUBLIM: Jurnal Pendidikan*, Vol.2, No.1, Hal 84-90.
6. Fatzuarni, M. (2022). Pentingnya Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. Hal 1-10.
7. Hafidhoh, N., Muhammad. D., & Rifa', R. (2021). Karakteristik Penilaian Pembelajaran Pada Kurikulum 2013 Di Mi. *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, Vol.4, No.1, Hal 10-16.